

Pengaruh Laba Akuntansi dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Periode 2011-2013)

¹Selly Hardiani Lestary, ²Edi Sukarmanto, ³Sri Fadilah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹lestaryselly19@gmail.com, ²edi06sukarmanto@gmail.com, ³srifadilah71@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* dan pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*. Dalam penelitian ini, Laba Akuntansi diukur dengan menggunakan laba bersih, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan Indeks CSR dan *Return Saham* yang diukur dengan menggunakan *return* realisasi. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Selain itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hal tersebut diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan periode tahun 2011-2013. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perubahan laba akuntansi berbanding terbalik dengan *return* saham sehingga bertanda negatif, sedangkan perubahan pengungkapan *corporate social responsibility* berbanding lurus dengan *return* saham sehingga bertanda positif. Dalam melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* masih menggunakan standar GRI versi 3.1. Versi GRI terakhir adalah 3.1 (G3.1), revisi terbaru yaitu GRI G4 diterbitkan pada tahun 2013. Periode tahun yang digunakan oleh penulis adalah periode masa peralihan dari penggunaan standar GRI 3.1 ke GRI 4, sehingga ada perbatasan periode waktu untuk menentukan jumpal perusahaan yang akan diteliti.

Kata Kunci : Laba Akuntansi, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Return Saham*

A. Pendahuluan

Pada zaman globalisasi persaingan antar perusahaan terjadi secara ketat, situasi seperti ini mendorong setiap perusahaan untuk mampu membaca secara baik terhadap kondisi perusahaannya sendiri baik pada bidang sumber daya manusia, produksi, pemasaran dan keuangan. Hal tersebut dapat membuat perusahaan untuk bertahan dalam situasi yang sedang dihadapi.

Adapun yang menjadi cara agar perusahaan mampu bertahan dalam situasi ini adalah dengan mengembangkan strategi seperti melakukan ekspansi perusahaan. Perusahaan yang melakukan ekspansi dapat dilakukan dengan dua cara diantaranya menambah hutang dengan meminjam uang dan dengan menjual saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan (Erduardus Tandililin, 2010:32). Dengan menerbitkan saham di pasar modal, memungkinkan perusahaan yang membutuhkan pendanaan dengan menjual saham untuk memperoleh uang tunai.

Investor juga memiliki peran yang sangat sentral terutama dalam pasar modal. Dalam pasar modal, investor membeli dan menjual saham atau surat berharga (*efek*) melalui perusahaan yang terdaftar di bursa. Kegiatan jual beli tersebut tidak lepas dari ketersediaannya informasi tentang perusahaan. Salah satu sumber informasi yang

dapat dijadikan pertimbangan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan adalah laporan keuangan. Komponen laporan keuangan yang lazim digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan adalah laporan laba rugi (Jatiningrum,2009:67). Oleh karena itu, laba menjadi parameter utama kinerja perusahaan bagi para kreditor maupun investor.

Selain informasi laba akuntansi, ada informasi lain yang diperlukan oleh investor seperti informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjadi salah satu informasi yang ikut berkontribusi untuk pengambilan keputusan investor. Pada saat perusahaan melakukan penyajian *annual report*, perusahaan diperkenankan menyajikan laporan lain contohnya adalah laporan pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Report*.

B. Landasan Teori

1. Laba Akuntansi

Laba akuntansi didefinisikan sebagai laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi pajak (PSAK No. 46 paragraf ketujuh). Dalam penelitian ini laba akuntansi diukur dengan menggunakan laba bersih. Dalam PSAK No. 1 terdapat pernyataan secara implisit, bahwa laporan laba rugi harus memuat informasi mengenai laba kotor, laba operasi, dan laba bersih, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Theodorus M. Tuanakotta dalam buku Teori Akuntansi (2002:157) mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungan dengan perhitungan laba yaitu laba kotor, laba dari operasi, dan laba bersih.

2. Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin,2004 dalam Rahmawati,2012:180). Pengungkapan *corporate social responsibility* sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting*, atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring,2005) dalam (Rahmawati,2012:183). Pertanggungjawaban sosial perusahaan tersebut diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*.

3. Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* Saham dibagi menjadi dua macam yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*) (Jogiyanto,2008:195).

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang berdasarkan teori yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti dapat memberikan jawaban sementara bahwa terdapat pengaruh mengenai Laba Akuntansi dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return* Saham. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham

H₂ : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return* saham

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:119). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 periode Februari – Juli 2015. Sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174). Metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel yaitu teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Salah satu teknik *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono,2011:85).

2. Definisi Operasionalisasi Variabel

Lab akuntansi diukur dengan menggunakan laba bersih. Perhitungan laba bersih (Hery,2012:120):

Lab Operasi (*Operating Profit*) xxx

Biaya Bunga (*Interest Expense*) xxx

Pajak Penghasilan (PPh) xxx –

Lab Bersih (*Net Income*) xxx

Dalam penelitian ini standar GRI yang digunakan adalah G3.1 yang terdiri dari 84 indikator. Pengungkapan CSR dapat diukur dengan menggunakan metode *content analysis*, Perhitungan prosentase skor pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio,2008:13):

$$CRSDi = Xij/nj$$

Return saham dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return* realisasi, berikut perhitungan dari *return* realisasi:

3. Teknik Analisis Data

- Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sunjoyo dkk, 2013:160).

- Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) (Sunjoyo dkk, 2013:54). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Nurhayati dkk,2015:115).

Berikut penjelasan dari beberapa asumsi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual distribusi normal atau tidak (Sunjoyo dkk, 2013:59). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. (Nurhayati dkk,2015:115).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunjoyo dkk,2013:65).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Sunjoyo dkk,2013:69).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Sunjoyo dkk,2013:73). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis dan pengujian terhadap hasil analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa asumsi regresi, yaitu:

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, bahwa nilai nilai probabilitas (asympt.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,945. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara sesama variabel independen, dimana nilai VIF dari kedua variabel independen lebih kecil dari 10 dengan tolerance lebih besar dari 0,1.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, hasil menunjukkan nilai signifikansi (sig.) dari masing-masing korelasi kedua variabel independen dengan nilai absolut residual (yaitu 0,273 dan 0,358) masih lebih besar dari 0,05.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1,886, sementara dari tabel d untuk jumlah variabel independen = 2 dan jumlah pengamatan $n = 33$ diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,321 dan batas atasnya (dU) = 1,577. Karena nilai Durbin-Watson model regresi (1,886) berada diantara dU (1,577) dan $4-dU$ (2,423), yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regressi.

5. Hasil Estimasi Model Regresi Linier Berganda

Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	,579	1,120		,517	,609
Ln_LB	-,031	,037	-,140	-,830	,413
CSR	,004	,002	,385	2,280	,030

a. Dependent Variable : Return_Saham

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa onstanta sebesar 0,579 menunjukkan nilai rata-rata return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia jika laba akuntansi dan pengungkapan corporate social responsibility sama dengan nol.

Laba akuntansi memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,031, artinya peningkatan laba akuntansi dalam kelipatan eksponensial sebesar 1 satuan akan menurunkan return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,031.

Pengungkapan corporate social responsibility memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,004, artinya setiap peningkatan pengungkapan corporate social responsibility sebesar 1 persen akan meningkatkan return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,004.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3.2 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,440 ^a	,193	,139	,20988	1,886

a. Predictors: (Constant), CSR, Ln_TB

b. Dependent Variable: Return_Saham

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,440 menunjukkan bahwa laba akuntansi dan pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Kemudian nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar

0,193 menunjukkan bahwa laba akuntansi dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan memberikan pengaruh sebesar 19,3% terhadap return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya yaitu 80,7% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel laba akuntansi dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

7. Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 3.3 Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVAa

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,317	2	,158	3,593	,040b
Residual	1,322	30	,044		
Total	1,638	32			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), CSR, Ln_LB

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS

Berdasarkan F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} ($3,593 > 3,316$), dan Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,04 lebih kecil dibanding nilai alpha ($0,04 < 0,05$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti laba akuntansi dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

8. Pengujian Hipotesis Parsial

Tabel 3.4 Uji Parsial (Uji t)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	,579	1,120		,517	,609
Ln_LB	-,031	,037	-,140	-,830	,413
CSR	,004	,002	,385	2,280	,030

a. Dependent Variable : Return_Saham

1) Pengaruh Laba akuntansi Terhadap Return saham

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS seperti terlihat pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{hitung} laba akuntansi sebesar -0,830 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,413. Karena nilai t_{hitung} laba akuntansi (-0,830) berada diantara negatif t_{tabel} (-2,042) dan positif t_{tabel} (2,042) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,413 lebih besar dari nilai alpha ($0,413 > 0,05$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS seperti terlihat pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{hitung} pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 2,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Karena nilai t_{hitung} pengungkapan *corporate social responsibility* (2,280) lebih besar dari t_{tabel} (2,042) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,030 lebih kecil dari nilai alpha ($0,030 < 0,05$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Kesimpulan

1. Laba akuntansi sebagian besar perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan selama periode tahun 2011-2013. Hasil pengujian menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. Pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan selama periode tahun 2011-2013. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap return saham. Semakin banyak pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkatkan return saham pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Jatiningrum Citrawati. 2009. Analisis Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Interim Terhadap Abnormal Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Tandelilin Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Theodorus M. Tuanakotta. 2002. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunjoyo dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Alfabeta: Bandung.
- Hartono Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.

Nurhayati, Nunung dkk. 2015. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Universitas Islam Bandung: Bandung.

Hery S.E., M.Si. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sayekti, Yosefa dan Wondabio, Ludovicus Sensi. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X: Makassar*.

